

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi dari ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada pencatatan jelas dan terbaca di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebanyak 217 sampel formulir resume medis dengan persentase 105 (48%) terbaca dan 112 (52%) tidak terbaca.
2. Hasil identifikasi dari ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada penggunaan singkatan dan simbol sesuai panduan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebanyak 217 sampel formulir resume medis dengan persentase 106 (49%) sesuai dan 111 (51%) tidak sesuai.
3. Hasil identifikasi dari ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada pembedaan kesalahan penulisan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebanyak 217 sampel formulir resume medis dengan persentase 217 (100%) sesuai dan 0 (0%) tidak sesuai.
4. Penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya pada komponen *man* yaitu dokter sudah memahami terkait pengisian resume medis berdasarkan kolom yang tertera di formulir resume medis. Namun, masih ditemukan penulisan dokter tidak terbaca sehingga petugas *assembling* mengalami kesulitan dalam membaca karena pola penulisan dokter yang bervariasi dan tidak konsisten, keterbatasan

waktu dengan jumlah pasien yang banyak, dan menuliskan dengan cepat tanpa memperhatikan kualitas isi dari resume medis. Pada komponen *methode* yaitu SPO pengisian dokumen rekam medis rawat inap sudah ada namun masih belum optimal secara menyeluruh karena dokter tidak mengisi sesuai dengan SPO yang ditetapkan, dan belum adanya SPO tata cara penulisan dokter yang baik dan benar pada formulir resume medis. Pada komponen *money* di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya belum adanya *punishment* bagi dokter dalam pengisian formulir resume medis yang lengkap, jelas, dan akurat, sedangkan untuk *reward* baru pertama kali diterapkan.

6.2 Saran

1. Resosialisasi ketidaksesuaian dan keterbacaan penulisan dokumen rekam medis terutama diagnosa penyakit pada formulir resume medis harus dilaksanakan dengan maksimal sehingga dokter dan komite medik paham betul pentingnya penulisan yang jelas, lengkap, dan akurat terkait mutu rekam medis dan keakuratan tarif klaim BPJS.
2. Setiap katim atau karu harus saling mengingatkan kepada dokter/staff perawat untuk menuliskan diagnosa dan tindakan pasien dengan jelas dan lengkap, agar petugas *assembling* pada saat *mereview* rekam medis tidak mengalami kesulitan dalam membaca dan menentukan kode ICD.
3. Perlu adanya monitoring atau evaluasi secara bertahap kepada dokter terkait pengisian, penulisan, dan kejelasan formulir resume medis agar dokter lebih memahami serta meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Memaksimalkan pemberlakuan sistem *reward* dan *punishment* bagi dokter yang sudah ada agar lebih meningkatkan tugas dan tanggung jawab dokter.
5. Perlu diadakan monitoring atau *updateting* terkait panduan singkatan dan simbol agar tetap sesuai dengan terminologi medis, untuk SPO tata cara penulisan dokter yang baik dan benar pada formulir resume medis sebaiknya ditambahkan agar tersusun dan konsisten dalam penulisan.
6. Sebaiknya segera diberlakukan untuk Rekam Medis Elektronik terutama pada formulir resume medis yang terintegrasi dengan SIMRS agar meningkatkan akurasi penulisan dan keterbacaan yang jelas, lengkap dan akurat.